

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian studi kasus yang dimana metode ini menangkap sebuah fakta tradisi fenomena-fenomena social yang terjadi dilapangan melalui pengamatan. Para peneliti kualitatif menekankan sifat realita yang terbangun secara social, serta hubungan eantara peneliti dan subjek yang diteliti dan tekanan situasi yang membentuk peneliatian. Berdasarkan Bogdan & Taylor. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diminati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.¹.

Metode kualitatif yang di gunakan Studi tentang kondisi objek alamiah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat, empirisme, postpositivisme, konstruktif, dan pendekatan interpretatif. Penelitian merupakan alat dan teknik utama dalam proses ini, dan pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi). Data yang

¹ Farida Nugrahani and M. Hum,," Metode Penelitian Kualititatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", (Surakarta: 20014),1-4, [21-07-1730.pdf](#).

dikumpulkan biasanya berupa analisis data induktif kualitatif, dan hasilnya dapat berupa deskripsi, keunikan, kepastian data, proses dan interaksi sosial dari konstruksi pemahaman, temuan hipotesis, dan pemahaman makna.² Penelitian jenis kualitatif dengan metode studi kasus ini didasarkan pada tujuan dari penelitian yaitu menganalisis strategi Guru PAI dalam menanggulangi perilaku bullying di SMK Batik Sakti 2 Kebumen sebagai upaya dalam mencegah tindakan keekrasan di sekolah SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan berlokasi di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, sedangkan waktu penelitian yang akan dilakukan dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2024, pada jam aktif sekolah. Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena sosial yang dialami peneliti ketika PPL, terjadinya perilaku *bullying* verbal di beberapa kelas.

C. Subjek Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, penentuan subjek penelitian merupakan bagian yang terpenting terkait dengan pencapaian tujuan isi penelitian. Hal ini disebabkan subjek penelitian sebagai sumber utama data penelitian, yaitu pihak yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³

² Sugiyono, "I Seminar & Workshop Metodologi Penelitian Narasumber 1-2," Ruang tertikal Perpustakaan Kebumen, (Kebumen: 2024).

³ Waris Fiantika, Wasil, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Mounw, Jonata, Mashudi, hasanah, Maharani, Ambarwati, Noflidaputi, Nuryami, Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, Guru PAI dan peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Sugiyono teknik pengumpulan merupakan data (wawancara), Observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian

Menurut Creswel, teknik pengumpulan data adalah metode atau strategi yang digunakan penelitian untuk mrngumpulkan data secara sistematis dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, atau dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. ⁴

1. Observasi

Observasi adalah pendekatan metodis untuk mengumpulkan data yang melibatkan peneliti yang secara sengaja melakukan observasi dan mencatat gejala-gejala yang mereka pelajari. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data atau informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti saat bekerja.

2. Wawancara

⁴ Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data), 2023, <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

Interaksi antara orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang menjawabnya dengan tujuan tertentu disebut wawancara. Untuk mengumpulkan informasi, peneliti melakukan wawancara dengan informan dengan mengajukan pertanyaan. Peneliti akan dapat mengumpulkan informasi yang lebih rinci tentang ekspresi dan interpretasi informan terhadap kondisi dan kegiatan yang terjadi melalui wawancara daripada melalui observasi saja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa masa lalu disebut dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa kata-kata tertulis, gambar, atau kreasi artistik singkat oleh satu orang. Catatan studi tersebut meliputi kondisi siswa, profil sekolah, serta gambar dan rekaman peristiwa yang berkaitan dengan pengajaran dan perilaku di kelas.⁵

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. berdasarkan sumber dari Saleh, pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis yang di peroleh dengan mengorganisasikan, menjabarkan, mensintesiskan, menyusun pola, memilih mana yang penting, dan menarik kesimpulan

⁵ Zilvad Larozza, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) Melalui Pendidikan Karakter," Skripsi, 4, no. 1 (2023): 88–100.

terhadap data lapangan.⁶ Menurut Prasetyo, *et al.* Penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Prosedur analisis data kualitatif yang dipakai peneliti adalah teknik analisis data model Miles & Huberman yang terdiri tiga langkah yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian, validasi pengumpulan data serta kualifikasi pengumpulan data yang yang di perlukan untuk memperoleh data yang di perlukan.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses pemilihan pemusatan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Kondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang di kondensasi akan memberikan gambaran jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

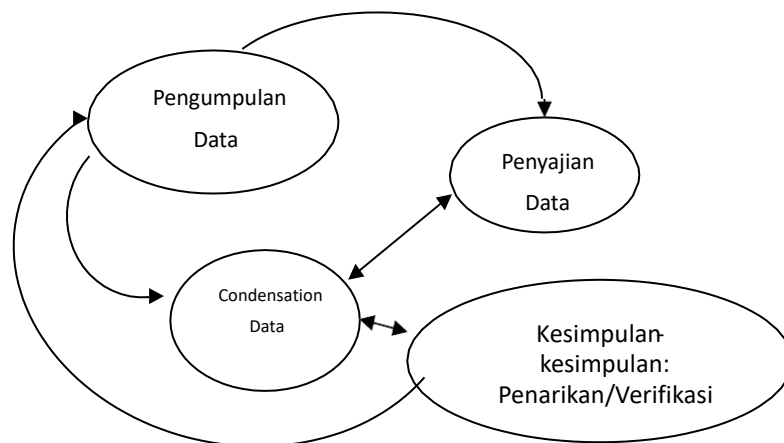
3. Penyajian Data

⁶ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Setelah data di kondensasi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk naratif, uraian singkat, bagan flowchat, grafik, matriks, dan sejenisnya. Peneliti merangkum semua hal yang ditemukan dilapangan berkaitan dengan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

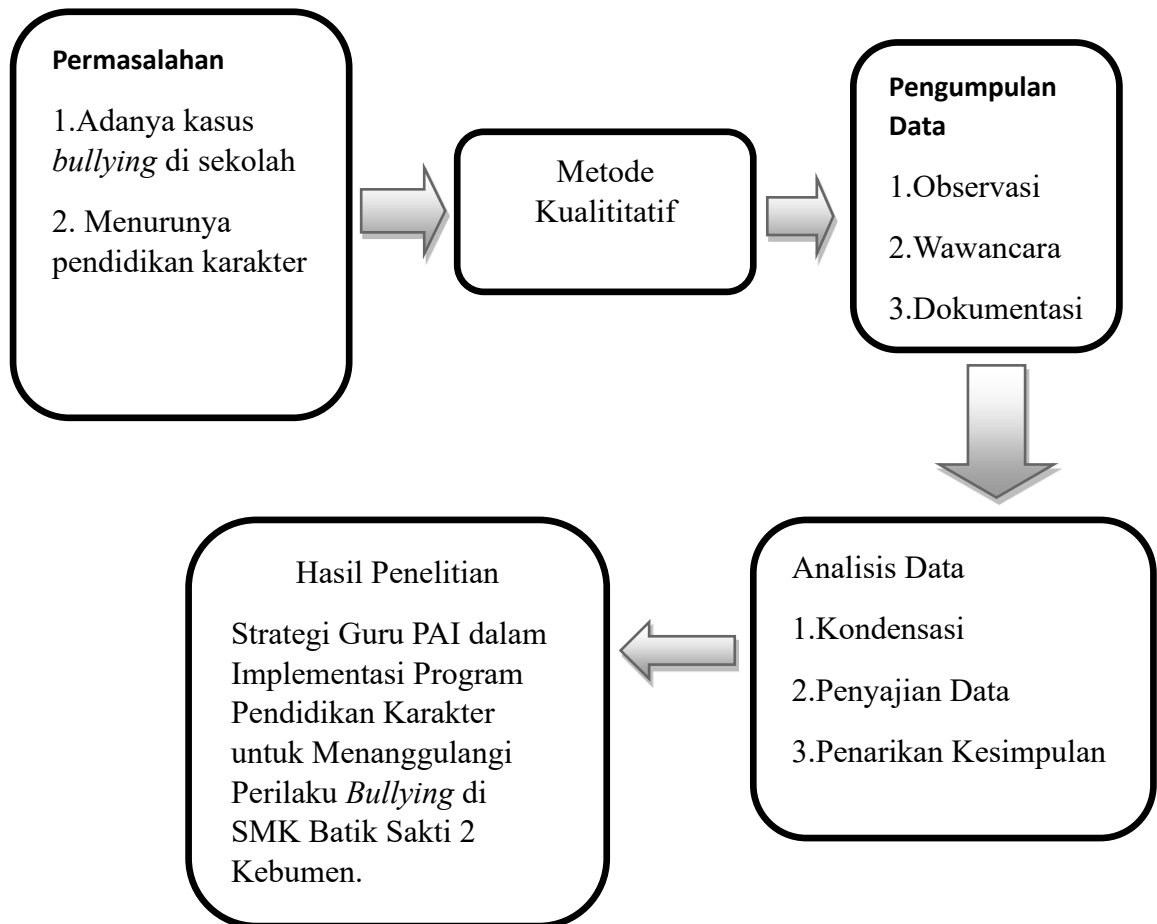
Langkah ketika dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, penganalisis adalah menarik kesimpulan atau verifikasi, dalam penganalisis data menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisis interaktif.⁷



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Miles & Huberman

⁷ Eva Nur Farida, Teguh Prasetyo, and Sobrul Laeli, "Dampak Bullying Dan Strategi Intervensi Pada Siswa Sekolah Dasar," *Progressive of Cognitive and Ability* 3, no. 1 (2024): 9–22, <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i1.884>.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran